

**HASIL BELAJAR KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK
KELAS XI SEMESTER 1 DENGAN MODEL INDUKTIF KATA BERGAMBAR
(PICTURE WORD INDUCTIVE MODEL)**

Dian Angraini

Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya
Dianangraini157@gmail.com

ABSTRAK

Berdasar pengamatan peneliti dan wawancara dengan guru Bahasa Jerman, peserta didik cenderung mengalami kesulitan dalam menulis karangan Bahasa Jerman. Peserta didik selalu minta diberi contoh cara pengerjaan terlebih dahulu. Kurangnya penguasaan kosakata juga membuat peserta didik cenderung menggunakan kata-kata yang sama berulang kali. Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi dalam pengajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model induktif kata bergambar (*picture-word inductive model*) dapat membantu proses pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis. Model induktif kata bergambar (*picture-word inductive model*) ini berupa gambar, sehingga dapat memacu peserta didik lebih semangat dalam proses pembelajaran dan meningkatkan imajinasi peserta didik. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana hasil belajar keterampilan menulis Bahasa Jerman peserta didik dengan penerapan model induktif kata bergambar (*picture-word inductive model*) dengan tema *Familie* kelas XI Semester 1 SMAN 3 Sidoarjo.” Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil belajar keterampilan menulis Bahasa Jerman peserta didik dengan penerapan model induktif kata bergambar (*picture-word inductive model*) dengan tema *Familie* kelas XI Semester 1 SMAN 3 Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan mendeskripsikan hasil belajar berupa uraian kata. Instrument penelitian ini adalah tes menulis karangan. Dan data penelitian didapat dari hasil tiga kali pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan nilai yang cukup baik dalam keterampilan menulis yang di peroleh peserta didik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penerapan model induktif kata bergambar (*picture-word inductive model*) dalam keterampilan menulis Bahasa Jerman kelas XI dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMAN 3 Sidoarjo.

Kata kunci : Hasil belajar, keterampilan menulis, Model induktif kata bergambar (*picture-word inductive model*)

UNESA
Universitas Negeri Surabaya

Abstract

Based on observations of researchers and interviews with German language teachers, students tend to have difficulty writing German language essays. Students always ask to be given an example of how to work first. The lack of mastery of vocabulary also makes students tend to use the same words repeatedly. Therefore, innovation in teaching is needed to achieve learning goals. The *picture-word inductive model* can help the learning process in improving writing skills. The *picture-word inductive model* is in the form of images, so that it can stimulate students more deeply in the learning process and improve the imagination of students. The formulation of the problem in this research is "How the results of learning German language writing skills of students with the application of an *picture-word inductive model* with the theme Familie class XI Semester 1 of SMAN 3 Sidoarjo." The purpose of this research is to describe the learn German language writing skills of students by applying an *picture-word inductive model* words (*picture-word inductive model*) with the theme Familie class XI Semester 1 of SMAN 3 Sidoarjo. This research uses a descriptive qualitative approach by describing learning outcomes in the form of word descriptions. This research instrument is a writing essay test. And research data obtained from the results of three meetings. The results of the research showed an increase in the value that was quite good in writing skills obtained by students. So it can be concluded that the application of picture-word inductive models in German writing skills in class XI can improve student learning outcomes at SMAN 3 Sidoarjo.

Keyword : *larning outcomes, writing skills, picture-word inductive model*

The logo of Universitas Negeri Surabaya (UNESA) is a stylized, symmetrical emblem. It features a central vertical element resembling a flame or a stylized 'U' with a pointed top, flanked by two large, curved, leaf-like or flame-like shapes that mirror each other. The entire logo is rendered in a light gray color.

UNESA
Universitas Negeri Surabaya

***DIE LERNERGEBNISSE DER DEUTSCHE SCHREIBFERTIGKEIT DIE SCHÜLERN DER
KLASSE XI SEMESTER 1 MIT DEM PICTURE WORD INDUCTIVE MODEL***

Dian Angraini

Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya
Dianangraini157@gmail.com

AUSZUG

Basierend auf Beobachtungen der Untersucher und Interview mit Deutschlehrerin haben die Schülerinnen und Schüler Schwierigkeiten beim Schreiben von deutschsprachigen Aufsätzen. Das ist auf dem Mangel an Vokabeln oder Wortschatz zurückzuführen. Deshalb brauchen der Lehrer Lerninnovationen, um Lernziele zu erreichen. Das Bildwort Induktives Modell den Lernprozess unterstützen, um die Schreibfähigkeiten zu verbessern. Diese *Picture Word Inductive Model* ist ein Bild, das den Schülern mehr Geist verleiht und die Fantasie anregt. Die Formulierung des Problems in dieser Untersuchung lautet "Wie ist die Lernergebnisse der Deutsch Schreibfertigkeit die Schülern bei der Anwendung des *Picture Word Inductive Model* im Klasse XI Semester I SMAN 3 Sidoarjo". Der Zweck dieser Untersuchung ist, die Lernergebnisse der Deutsch Schreibfertigkeit die Schülern bei der Anwendung des *Picture Word Inductive Model* im Klasse XI Semester I SMAN 3 Sidoarjo zu beschreiben. Dieser Untersuchung verwendet einen deskriptiven qualitativen Ansatz. Die Daten in dieser Untersuchung ist ein schriftlicher Aufsatztest. Diese Untersuchung hat dreimal gemacht. Die Ergebnisse der Untersuchung zeigt, dass die Anwendung das *Picture Word Inductive Model* eine Steigerung des Wertes, der bei den von den Studenten erworbenen Schreibfähigkeiten recht gut war. Daraus kann gefolgert werden, dass die Anwendung von *Picture Word Inductive Model* für deutsche Schreibfähigkeiten in Klasse XI die Lernergebnisse der Schülern bei SMAN 3 Sidoarjo verbessern kann.

Schlüsselwörter : *Lernergebnisse, Schreibfertigkeit, Picture Word Inductive Model*

UNESA
Universitas Negeri Surabaya

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa menurut Tarigan (1982: 1) ada empat yaitu, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Pada setiap keterampilan tersebut memiliki peran yang sangat penting dan memiliki keterkaitan keterampilan satu dengan yang lainnya. Bahasa memegang peran penting dalam kehidupan kita. Hal ini yang harus kita sadari, apalagi khususnya untuk para guru Bahasa. Dalam tugasnya sehari-hari para guru Bahasa harus memahami benar-benar bahwa tujuan akhir pengajaran Bahasa ialah para peserta didik dapat terampil berbahasa yaitu terampil menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dengan kata lain agar peserta didik mempunyai kompetensi Bahasa yang baik. (Tarigan, 2009: 2). Berdasar wawancara dengan guru SMAN 3 Sidoarjo, didapatkan masalah yang dihadapi peserta didik adalah kesulitan dalam hal menulis. Peserta didik mengalami kesulitan menulis karangan karena tidak tahu harus memulai. Peserta didik cenderung selalu minta diberi contoh cara pengerjaan terlebih dahulu, baru setelah itu mereka dapat memulai menulis karangan. Dan kurangnya penguasaan kosakata membuat peserta didik juga cenderung menggunakan kata-kata yang sama berulang kali. Menurut Sudjana (2011: 1) mengatakan bahwa untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran, pendidik perlu mengatur lingkungan belajar yang ada. Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penyampaian materi menulis, pengajar harus lebih dapat memanfaatkan model, metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang dibahas. Dengan penerapan model induktif kata bergambar (*picture-word inductive model*) diharap bisa membantu proses pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis. Model induktif kata bergambar (*picture-word inductive model*) ini berupa gambar, sehingga dapat

memacu peserta didik lebih semangat dalam proses pembelajaran dan meningkatkan imajinasi peserta didik. Dengan melalui gambar atau bentuk visual peserta didik dapat menyerap informasi dan belajar dari apa yang dilihat oleh mata (Ratumanan, 2018: 35)

Rumusan masalah penelitian ini yaitu Bagaimanakah hasil belajar keterampilan menulis Bahasa Jerman peserta didik dengan penerapan model induktif kata bergambar (*picture-word inductive model*) dengan tema *Familie* kelas XI Semester 1 SMAN 3 Sidoarjo.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil belajar keterampilan menulis Bahasa Jerman peserta didik dengan penerapan model induktif kata bergambar (*picture-word inductive model*) dengan tema *Familie* kelas XI Semester 1 SMAN 3 Sidoarjo.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah model pembelajaran yang diteliti. Pendekatan kualitatif deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model induktif kata bergambar (*picture-word inductive model*) untuk meningkatkan keterampilan menulis dalam bahasa Jerman.

Sumber data penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Sidoarjo. Data dari penelitian ini adalah hasil tes menulis karangan peserta didik berupa skor nilai. Penelitian ini dilakukan sebanyak 3 kali.

Peneliti menggunakan tes tulis untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menulis sebuah karangan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari 2 kali pertemuan dengan 3 kali tes, nilai kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 3 Sidoarjo peserta didik mengalami peningkatan. Terlihat dari nilai yang didapat dari tes sebanyak 2 kali pertemuan dengan 3 kali tes. Peneliti melakukan pemberian materi tanpa menggunakan model pengejaran terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan peserta didik. Pada pertemuan kedua dan ketiga peneliti memberikan materi dengan model induktif kata bergambar (*word-picture inductive model*). Hal ini bertujuan untuk membantu peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan model induktif kata bergambar (*word-picture inductive model*) dalam pembelajaran diharapkan mampu membantu proses pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama sebanyak 12 peserta didik yang mengalami peningkatan sedangkan pertemuan kedua sebanyak 23 peserta didik yang mengalami peningkatan dan pertemuan ketiga sebanyak 26 peserta didik yang mengalami peningkatan. Melihat kenaikan nilai pada setiap pertemuan dapat dikatakan bahwa Model induktif kata bergambar (*picture-word inductive model*) mampu meningkatkan nilai peserta didik dalam keterampilan menulis bahasa Jerman.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan peneliti,

dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan pertama rata-rata nilai peserta didik adalah 77,17, lalu pada pertemuan kedua rata-rata nilai peserta didik meningkat 4,19 poin menjadi 81,36. Pada pertemuan ketiga rata-rata nilai peserta didik juga meningkat 1,7 poin menjadi 83,06. Peningkatan nilai peserta didik disebabkan oleh pengaruh model pembelajaran yang diberikan pada saat pembelajaran Bahasa Jerman dikelas. Peserta didik lebih mampu membuat karangan dengan bantuan visual berupa gambar pada saat penerapan model induktif kata bergambar (*picture-word inductive model*).

Saran

Disarankan dengan menggunakan model induktif kata bergambar (*picture-word inductive model*) dapat diterapkan untuk keterampilan menulis karangan Bahasa Jerman untuk kelas XI dalam proses pembelajaran karena akan membantu dan mempermudah peserta didik meningkatkan hasil belajar menjadi lebih baik.

Daftar Pustaka

- Huda, Miftahul, 2013, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta, Pustaka Belajar
- Joyce, Bruce, 2009, *Models of Teaching :Model-Model Pengajaran Edisi Kedelapan*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- Nurgiyanto, Burhan, 2010, *Penilaian Pembelajaran Bahasa: Berbasis Kompetensi*, Yogyakarta, BPEE
- Tarigan, Henry Guntur, 1986, *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*, Bandung, Angkasa

EINFÜHRUNG

Sprachfähigkeiten nach Tarigan (1982: 1) sind vier, nämlich Hörfähigkeiten, Sprechfähigkeiten, Lesefähigkeiten und Schreibfähigkeiten. Jede dieser Fähigkeiten hat eine sehr wichtige Rolle und jede Fähigkeiten. Sprache spielt in unserem Leben eine wichtige Rolle. Das ist es, was wir vor allem für Sprachlehrer erkennen müssen. In täglichen Aufgaben müssen Sprachlehrern wirklich verstehen, dass das Ziel des Sprachunterrichts darin besteht. Die Schülern müssen alle Fähigkeiten beherrschen, nämlich Hören, Sprechen, Lesen und Schreiben. Mit anderen Worten, damit die Schülerinnen und Schüler gute Sprachkompetenz haben. (Tarigan, 2009: 2). Basierend auf Beobachtungen der Untersucher und Interview mit Deutschlehrerin haben die Schülerinnen und Schüler Schwierigkeiten beim Schreiben. Die Problem sind Sätze bilden, Vokabellernen, usw. Deshalb brauchen der Lehrer Lerninnovationen, um Lernziele zu erreichen. Das Bildwort Induktives Modell den Lernprozess unterstützen, um die Schreibfähigkeiten zu verbessern. Diese Bildwort Induktives Modell ist ein Bild, das den Schülern mehr Geist verleiht und die Fantasie anregt. Laut Sudjana (2011: 1) sagte man, dass Pädagogen, um ein Lernziel zu erreichen, die bestehende Lernumgebung regulieren müssen. Darauf aufbauend muss der Lehrer bei der Lieferung von Schreibmaterial die Modelle, Methoden und Lernmedien entsprechend dem besprochenen Material besser einsetzen können. Hoffentlich, dass das *Picture Word Inductive Model* helfen, die Schreibfähigkeiten zu verbessern kann. Das *Picture Word Inductive Model* ist ein Bild, das den Schülern mehr Geist verleiht und die Fantasie anregt. Mit dem *Picture Word Inductive Model* können Informationen aus dem Gesehen aufnehmen. (Ratumanan, 2018:35)

Das Problem in dieser Untersuchung ist: Wie die Lernergebnisse der Studenten in der Schreibfertigkeit mit dem Bildwort Induktiven Modell der Klasse XI Semester I SMAN 3 Sidoarjo.

Das Ziel dieser Untersuchung ist Beschreiben Sie die die Lernergebnisse der Studenten in der Schreibfertigkeit mit dem Bildwort Induktiven Modell der Klasse XI Semester I SMAN 3 Sidoarjo.

METHODE

Dieser Untersuchung ist deskriptive qualitative. Der deskriptive qualitative Ansatz zielt darauf ab, die Ergebnisse der Schülern zu beschreiben.

Die Datenquelle dieser Untersuchung ist Schülern der Klasse XI- MIPA 2 SMAN 3 Sidoarjo. Die Daten dieser Untersuchung ist Testergebnisse von Schreiben. Dieser Untersuchung hat dreimal gemacht.

Das Instrument dieser Untersuchung ist ein schriftlicher Aufsatztest.

Datenerfassungstechniken dieser Untersuchung werden in Form von schriftlicher Aufsatztest gesammelt.

Datenanalysetechniken dieser Untersuchung beschreiben Daten von Lernergebnisse der Schülern.

ERGEBNISSE

Dieser Untersuchung wurde im Sprachunterricht die Schülern Klasse XI- MIPA 2 SMAN 3 Sidoarjo am 22. und 23. November 2018.

Dieser Untersuchung hat dreimal gemacht. Einmal ohne das *Picture Word Inductive Model* und zweimal mit dem *Picture Word Inductive Model*. In der ersten Sitzung waren die Ergebnisse des Durchschnitt von 29 Schülern 77,17. In der zweiten Sitzung waren die Ergebnisse des Durchschnitt von 30 Schülern 81,36. In

der dritten Sitzung waren die Ergebnisse des Durchschnitt von 29 Schülern 83,06.

Die Ergebnisse der Untersuchung zeigt, dass die Anwendung das *Picture Word Inductive Model* eine Steigerung des Wertes, der bei den von den Schülern erworbenen Schreibfähigkeiten recht gut war.

DIE FOLGERUNG

Zusammenfassung

Die Ergebnisse dieser Untersuchung zeigten, dass die Schreibfertigkeit der Schülern verbessern hat.

Vorschlagen

Basierend auf dieser Untersuchung kann Bildwort Induktives Modell auf Deutsch Schreibfertigkeiten der Klasse XI verwendet werden.

LITERATURVERZEICHNIS

Huda, Miftahul, 2013, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta, Pustaka Belajar

Joyce, Bruce, 2009, *Models of Teaching :Model-Model Pengajaran Edisi Kedelapan*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar

Nurgiyanto, Burhan, 2010, *Penilaian Pembelajaran Bahasa: Berbasis Kompetensi*, Yogyakarta, BPEE

Tarigan, Henry Guntur, 1986, *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*, Bandung, Angka

